

Economic Update – Realisasi Investasi PMDN dan PMA Didominasi Sektor Infrastruktur

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat total realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) pada 2018 mencapai IDR721,3 triliun atau meningkat sebesar 4,1% yoy. Namun jika dibandingkan dengan target investasi RPJMN yang sebesar IDR765 triliun, realisasi investasi 2018 tercapai sebesar 94,3%. Secara rinci, realisasi investasi PMDN pada 2018 mencapai IDR328,6 triliun atau tumbuh 25,3% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar IDR262,3 triliun. Sementara itu, realisasi investasi PMA sebesar USD29,3 miliar atau senilai IDR392,7 triliun, turun 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya tekanan dari faktor eksternal dan beberapa kendala seperti transisi perizinan ke sistem *Online Single Submission* (OSS) ikut mempengaruhi tren perlambatan investasi.

Realisasi investasi selama 2018 didominasi oleh sektor infrastruktur. Berdasarkan sektor usaha, lima terbesar realisasi investasi PMDN dan PMA adalah listrik, gas, dan air (IDR117,5 triliun atau 16,3%), transportasi, gudang, dan telekomunikasi (IDR94,9 triliun atau 13,1%), pertambangan (IDR73,8 triliun atau 10,2%), industri makanan (IDR68,8 triliun atau 9,5%), dan perumahan, kawasan industri dan perkantoran (IDR56,8 triliun atau 7,9%). BKPM berharap dengan berkembangnya industri telekomunikasi di tahun-tahun mendatang, industri yang berbasis teknologi digital dan beberapa *startups* lain yang dikategorikan *unicorns* dapat terus tumbuh. Hal tersebut menjadi pertimbangan BKPM untuk memberikan fasilitas fiskal berupa *tax holiday* untuk industri ekonomi digital.

Pulau Jawa masih menjadi tujuan utama investasi. Investasi di Jawa mendominasi sebesar 56,2% dari total investasi PMDN dan PMA, diikuti Sumatera (17%), Kalimantan (11,5%), Sulawesi (7,6%), Bali dan Nusa Tenggara (3,9%), dan Maluku dan Papua (3,8%). Realisasi investasi di Jawa selama 2018 sebesar IDR405,4 triliun atau tumbuh 4,0% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar IDR389,9 triliun. Untuk periode yang sama, realisasi investasi di luar Jawa meningkat 4,3% menjadi IDR315,9 triliun dibandingkan tahun 2017 yang sebesar IDR302,9 triliun. Berdasarkan lokasi proyek, lima terbesar realisasi investasi PMDN dan PMA terdapat di Jawa Barat (IDR116,9 triliun atau 16,2%), DKI Jakarta (IDR114,2 triliun atau 15,8%), Jawa Tengah (IDR59,3 triliun atau 8,2%), Banten (IDR56,5 triliun atau 7,8%), dan Jawa Timur (IDR51,2 triliun atau 7,1%). Sementara berdasarkan asal negara, realisasi investasi PMA terbesar berasal dari Singapura (USD9,2 miliar atau 31,4%), Jepang (USD4,9 miliar atau 16,7%), R.R. Tiongkok (USD2,4 miliar atau 8,2%), Hongkong, RRT (USD2,0 miliar atau 6,8%), dan Malaysia (USD1,8 miliar atau 6,2%). Realisasi penyerapan tenaga kerja Indonesia pada 2018 mencapai 960.000 orang dengan rincian sebanyak 469.684 orang pada proyek PMDN dan sebanyak 490.368 orang pada proyek PMA.

Upaya peningkatan investasi harus terus dilakukan. Komitmen pemerintah untuk menciptakan iklim bisnis yang kondusif di tanah air melalui berbagai instrumen kebijakan akan terus dinantikan, terlebih pada tahun politik seperti saat ini. Upaya untuk mengurangi ketimpangan ekonomi antara Jawa dan Luar Jawa melalui pembangunan infrastruktur dan pembangunan kawasan industri di Luar Jawa juga harus diakselerasi. Dengan demikian, investasi di Luar Jawa juga akan semakin diminati. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan perekonomian Indonesia tahun 2019 akan tumbuh sebesar 5,22%. Pembentukan modal tetap bruto diperkirakan tumbuh sebesar 7,10%, lebih tinggi dari tahun 2018 yang sebesar 6,67%. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	14-Feb-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	110.064	112.469	137.45
Indonesia CDS10Y	180.775	184.765	214.00
VIX Index	16.22	16.37	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,090	(↓) 0.23%	-2.08%
EUR/USD	1.1295	(↑) 0.30%	-1.50%
GBP/USD	1.2803	(↓) -0.33%	0.38%
USD/JPY	110.48	(↑) -0.48%	0.72%
AUD/USD	0.7106	(↑) 0.23%	0.81%
USD/SGD	1.358	(↑) -0.13%	-0.36%
USD/HKD	7.847	(↑) -0.02%	0.20%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N**	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.4	-	0.00	-34.24
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	-26.56
LIBOR - 3M*	2.7	-	0.00	-12.39
LIBOR - 6M*	2.7	-	0.00	-13.24

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.49%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.47%	US Treasury 10 Y	2.65%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NAHB Housing Market Index	59	58	19-Feb
US	Philadelphia Fed Business Outlook	14.5	17.0	21-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.6/bbl	(↑) 1.51%	20.02%
Gold (Composite)	1,312.6/oz	(↑) 0.48%	2.35%
Coal (Newcastle)	95/ton	(↓) -0.78%	-6.96%
Nickel (LME)	12,200/ton	(↓) -1.65%	14.13%
Copper (LME)	6,137/ton	(↑) 0.20%	2.88%
CPO (Malaysia FOB)	539.6/ton	(↑) 0.86%	11.30%
Tin (LME)	20,900/ton	(↓) -0.95%	7.32%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑) 0.33%	5.82%
Cocoa (ICE US)	2,232/ton	(↓) -0.71%	-7.62%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.63	1.80	-15.00
FR0064	May-28	6.13	7.97	5.80	-0.80
FR0065	Aug-33	6.63	8.20	2.70	1.70
FR0075	May-38	7.50	8.34	12.80	-3.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.96	-3.10	-35.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.84	-1.00	-50.10

Pemerintah menerbitkan surat utang negara berbasis syariah bernama Sukuk Wakalah sebesar USD2 miliar sebagai bagian dari realisasi pembiayaan utang dalam APBN 2019. (Investor Daily, 15 Februari 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

***) Per 31-des-18

*) Per 13-Feb-19

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (14/1) ditutup melemah setelah dirilisnya data ritel AS yang menurun sebesar 1,2% MoM tidak sesuai dengan ekspektasi yang diperkirakan naik sebesar 0,1% MoM. Indeks Dow Jones ditutup melemah sebesar 0,41% ke posisi 25.439,4 (+9,05% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,27% ke posisi 2.745,7 (+9,53% ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi dengan FTSE 100 Inggris ditutup menguat tipis sebesar 0,09% ke posisi 7.197,0 (+6,97% ytd) sedangkan DAX Jerman melemah 0,69% ke posisi 11.089,8 (+503% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei Jepang melemah tipis 0,02% ke posisi 21.139,7 (+5,62% ytd) sedangkan Straits Times Singapura menguat 0,26% ke posisi 3.253,2 (+6,01% ytd).

IHSG pada perdagangan kemarin (14/1) ditutup menguat tipis setelah meredanya penurunan rekomendasi pasar saham Indonesia oleh perusahaan sekuritas global Credit Suisse. IHSG ditutup menguat tipis sebesar 0,01% menjadi 6.420 (+3,64% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Smartfren Telecom (+32,7%) ke posisi 264, HM Sampoerna (+1,3%) ke posisi 3.770 dan Indosat (+17,2%) ke posisi 3.750. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR963,8 miliar dan secara akumulasi *net inflow* sebesar IDR11,3 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 9,3 bps ke posisi 8,00% (-3,0 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk yang masuk ke pasar SBN mencapai IDR32,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (14/1). Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,23% ke posisi IDR 14.090 atau depresiasi 0,8% mtd atau apresiasi 2,1% ytd. Rupiah kemarin diperdagangkan pada kisaran IDR14.068-14.095. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.393-6.450 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.033 sampai 14.108.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14090	13990	14033	14108	14144	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.130	1.120	1.124	1.132	1.138	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.281	1.276	1.280	1.293	1.301	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	1.005	1.003	1.006	1.011	1.013	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	110.48	110.19	110.60	111.24	111.47	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.358	1.352	1.356	1.362	1.364	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.711	0.705	0.707	0.712	0.716	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.781	6.749	6.766	6.793	6.803	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6420.0	6367.2	6393.1	6450.8	6482.5	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	54.41	53.44	53.67	54.18	54.46	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1312.6	1295.9	1301.1	1314.9	1323.6	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mendapatkan pipeline sejumlah kontrak baru dari luar negeri mencapai IDR3 triliun pada 1Q19. Direktur Operasi III WIKA mengatakan perusahaan memiliki sejumlah proyek luar negeri dalam tahap negosiasi. Antara lain proyek 10.000 unit rumah susun di Aljazair dengan nilai kontrak IDR2 triliun, proyek bangunan kantor di Rwanda (IDR700 miliar), dan proyek jembatan di Taiwan (IDR300 miliar). Adapun di dalam negeri WIKA dan PT PP Tbk akan membangun proyek pengembangan kompleks komersial di Jakarta dengan nilai kontrak IDR1,8 triliun. Pihaknya juga mengatakan perusahaan tahun ini menargetkan total kontrak baru mencapai IDR66,74 triliun atau tumbuh 32% dari realisasi kontrak baru pada 2018 yang mencapai IDR50,5 triliun. (Bisnis Indonesia, 15 Februari 2019)
- PT Kimia Farma Tbk (KAEF) menargetkan pembelian saham PT Phapros Tbk (PEHA) dapat selesai pada 1Q19. Dalam rencananya KAEF akan membeli saham PEHA yang dimiliki PT Rajawali Nusantara Indonesia sebesar 56,77% dari modal ditempatkan dan disetor penuh PEHA. Direktur Keuangan KAEF mengatakan pembelian saham tersebut kini dalam tahap finalisasi. Adapun sumber dana untuk akuisisi adalah bagian dari belanja modal tahun ini yang sebesar IDR4 triliun yang berasal dari kas KAEF dan pinjaman bank. Pihaknya juga mengharapkan dengan akuisisi tersebut, perusahaan dapat memiliki pangsa pasar farmasi hingga lebih dari 6%. (Bisnis Indonesia, 15 Februari 2019)
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) mencatatkan laba bersih sebesar IDR1,8 triliun atau tumbuh 28,8% (yoy) sepanjang tahun 2018. Selama tahun 2018 tercatat realisasi pembiayaan ADMF sebesar IDR27,8 triliun atau tumbuh 7,6% (yoy), dengan komposisi 83% dari pembiayaan konsumen, 16% dari pembiayaan murabahah, dan 1% dari pembiayaan sewa. Oleh karena itu, seiring dengan kenaikan nilai pembiayaan, ADMF mencatatkan pendapatan sepanjang tahun lalu mencapai IDR10,1 triliun atau tumbuh 11,5% (yoy). Direktur Utama ADMF mengatakan transformasi menjadi pendorong kinerja tahun lalu, sehingga proses bisnis lebih efisien. Pihaknya juga mengharapkan pertumbuhan nasabah pada tahun ini dapat mencapai 10%. (Kontan, 15 Februari 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri